

PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2019 - 2022

Dewi Afifah

Dewiafifah1001@gmail.com

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Edy Kusnadi Hamdun

edyk1134@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Febri Ariyantiningih

febriariyanti@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

Organizations that provide capital or financial goods to conduct financial activities are known as financing institutions. The operational activities of this financing institution can be in the form of providing capital products or funds by not taking money directly from the general public in the form of savings, current accounts, deposits and promissory notes. This study aims to determine the effect of Asset Structure, Sales Growth and Profitability on Share Price with Capital Structure as an Intervening Variable in Financing Companies Listed on the IDX 2019 - 2022. This research method uses quantitative methods Data analysis and hypothesis testing in this study used the Structural Equation Model - Partial Least Square (PLS-SEM).

The result of direct influence hypothesis test using Smart PLS 3.0 application, shows that Asset structure has negative and significant effect on Capital structure, Sales growth has negative and significant effect on Capital structure, Profitability has negative but insignificant effect on Capital structure, Asset structure has negative but insignificant effect on Stock price, Sales growth has negative and significant effect on Stock price, Profitability has negative but insignificant effect on Stock price, Capital structure has positive but insignificant effect on Stock price. The result of indirect effect hypothesis test shows that asset structure has negative but insignificant effect on stock price through capital structure, sales growth has negative but insignificant effect on stock price through capital structure, and profitability has negative but insignificant effect on stock price through capital structure.

Keywords: *Asset Structure, Sales Growth, Profitability, Stock Price, Capital Structure*

I. PENDAHULUAN

Perekonomian dalam kemajuan sebuah negara tersebut bisa dilihat dengan cara salah satunya yaitu dari aktivitas pasar modal negara tersebut untuk dilihat apakah negara tersebut sudah maju atau belum. Sebuah pasar yang saat ini sedang menuju ke tingkat ekonomi yang dikatakan maju, sehingga pergerakan pada harga saham pada pasar modal di Indonesia berfluktuasi cukup sangat tinggi. Secara sederhana perubahan ini di dalam harga saham tersebut yang dapat dipastikan dapat cenderung naik, dengan demikian

sebaliknya bisa jadi akan cenderung turun. Suatu kondisi ini dapat disebut juga dan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu salah satunya merupakan informasi dari eksternal perusahaan, internal perusahaan seperti daftar peringkat saham ataupun trend yang saat ini sedang terjadi.

Perubahan iklim ekonomi global tentu saja dapat mempengaruhi bagaimana kesehatan dari lembaga pembiayaan. Terutama pada masa peralihan pada Covid-19. Kondisi ini memaksa perputaran laba dan perputaran aktiva, ditambah

kebijakan pemerintah menekan dari konsumen juga akan berpengaruh pada perubahan penjualan yang fluktuatif juga kearah negatif. Kondisi yang tidak stabil ini bisa jadi berdampak pada harga saham Perusahaan pembiayaan.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena variabel Struktur aktiva, Pertumbuhan penjualan dan Profitabilitas dapat membantu perusahaan untuk membuat keputusan strategis yang lebih baik dan meningkatkan kinerja secara keseluruhan, mengevaluasi kinerja perusahaan dari waktu ke waktu dan memahami kemampuan perusahaan dalam mempertahankan ataupun meningkatkan keuntungan. Variabel Struktur modal dan Harga saham dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal secara efektif untuk mendukung pertumbuhan perusahaan dan apakah prospek pertumbuhannya dapat dinilai positif oleh investor.

Adapun dukungan dari temuan penelitian terdahulu yang relevan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wahyuni (2023); Mulyasari, dkk (2023); Dewi, dkk (2019) yang menyatakan bahwa Struktur aktiva, Pertumbuhan penjualan dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur modal. Harga saham dapat dipengaruhi oleh Struktur aktiva, Pertumbuhan penjualan, Profitabilitas dan Struktur modal dengan hasil yang signifikan (Madya dan Fajriah (2021); Thaib dan Laily (2023); Pratiwi, dkk (2023) dan Murtiningtyas (2023)).

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan ialah segala aktivitas atau suatu kegiatan dimana pada perusahaan atau organisasi tentang cara bagaimana bisa memperoleh pendanaan modal kerja, mengalokasikan dana, selanjutnya mengolah suatu aset yang telah dimiliki oleh perusahaan atau suatu organisasi untuk dapat bisa mencapai tujuan tersebut.

Rafsandjani dan Firdian (2017:91) menyatakan bahwa "Manajemen keuangan adalah proses di mana operasi terkait bisnis yang berkaitan dengan cara meningkatkan modal, mengurangi biaya, dan mengejar manajemen keuangan yang telah ditentukan". Menurut Sartono (2011:50) mengemukakan bahwa "Istilah Manajemen keuangan ialah administrasi keuangan, termasuk alokasi uang tunai yang tepat ke dalam berbagai jenis investasi, upaya memperoleh dana untuk pembiayaan investasi, dan bahkan pengeluaran yang efisien, secara kolektif dapat disebut sebagai manajemen keuangan".

Struktur Aktiva

Sudana (2011:163) mengemukakan bahwa "Struktur aktiva yaitu suatu penggabungan dari aktiva lancar dengan jumlah besar, dan dapat menunjukkan semua aset perusahaan yang dapat dijadikan jaminan". Pendapat Riyanto (2015:22) mengemukakan bahwa "Struktur aktiva ialah proporsi antara aktiva tetap dan aktiva lancar dengan perbandingan absolut yaitu dengan nominal sedangkan perbandingan relatif ialah dalam bentuk presentase".

. Menurut Sudana (2015:20) adapun rumus untuk mengukur struktur aktiva sebagai berikut:

$$\text{Struktur aktiva} = \frac{\text{Total Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Keterangan:

Total : Jumlah Aset yang Aktiva digunakan oleh Tetap perusahaan untuk melakukan proses produksi namun berwujud tetap

Total : Jumlah nilai dari seluruh Aktiva asset serta kekayaan yang dimiliki perusahaan

Pertumbuhan Penjualan

Menurut Akmaris, dkk (2022) “Perusahaan yang tingkat penjualannya tinggi akan cenderung menggunakan hutang dalam struktur modalnya”. Menurut Kasmir (2017: 107) “Rasio pertumbuhan merupakan gambaran kapasitas perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonomi ditengah pertumbuhan ekonomi dan juga sector usahanya”. Jadi semakin perusahaan memiliki tingkat penjualan yang meningkat dan dinilai akan bisa menahan risiko keruigian maka cenderung akan memancing investor untuk tertarik memberikan modal terhadap perusahaan.

Rumus pertumbuhan penjualan menurut pendapat Harahap (2008:309) yakni berikut ini:

$$\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{Sales}^t - \text{Sales}^{t-1}}{\text{Sales}^{t-1}}$$

Keterangan:

Sales^t : Jumlah penjualan tahun ini

Sales^{t-1} : Jumlah penjualan tahun lalu

Profitabilitas

Menurut Azizah, dkk (2024) “Profitabilitas menjadi salah satu gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi dan bagaimana manajemen dapat mengelola perusahaan secara efisien untuk mencapai keuntungan optimal”. Kasmir (2017:196) berpendapat bahwa “Profitabilitas adalah rasio untuk mulai menghasilkan laba bagi bisnis. Rasio ini juga memberikan indikasi seberapa baik kinerja manajemen perusahaan, dalam hal ini diukur dari laba penjualan dan pendapatan investasi”.

Menurut Hery (2016:93) adapun rumus untuk mengukur Profitabilitas menggunakan *Return On Assets* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

Laba : Jumlah laba yang bersih dihasilkan bisnis adalah total pendapat dikurangi biaya-biaya yang dapat dikurangkan dari pajak

Total : Kekayaan yang dimiliki Aset oleh Perusahaan

Struktur Modal

Perimbangan antara modal sendiri dan modal asing dikenal sebagai struktur modal. Di sini, modal sendiri terdiri dari laba ditahan dan kepemilikan saham, sedangkan modal asing terdiri dari utang jangka panjang dan jangka pendek. Struktur modal yang paling baik menyeimbangkan risiko dan pengembalian dikenal sebagai struktur modal yang optimal. Oleh karena itu, struktur modal perusahaan harus diputuskan setelah

mempertimbangkan sejumlah faktor yang berkontribusi. Menurut Fahmi (2016:175) ” Struktur modal menggambarkan komposisi utang perusahaan, atau total modal yang diperoleh dari kewajiban jangka panjang (utang jangka panjang) dan ekuitas (ekuitas pemegang saham), yang menyediakan pendanaan untuk bisnis”. “Porsi total utang atau modal asing terhadap ekuitas dikenal sebagai struktur modal. Menjaga risiko dan proyeksi imbal hasil adalah tujuan dari kebijakan struktur modal” Mustafa (2017:85).

Menurut Kasmir (2019:160) adapun rumus untuk mengukur Struktur modal menggunakan *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$$

Keterangan:

Total Utang : Komitmen keuangan Perusahaan kepada pihak ketiga yang memiliki tenggat waktu pembayaran.

Total Ekuitas : Hak kepemilikan terhadap asset perusahaan dihitung dengan jumlah asset dikurangi dengan kewajiban

Harga Saham

Menurut Fitrianiingsih, dkk (2023) “Saham adalah bukti kepemilikan atau penyertaan modal terhadap perusahaan”. Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012:5) menerangkan “Saham dapat dilihat sebagai indikasi kepemilikan atau keterlibatan dalam entitas komersial oleh individu atau entitas dengan kewajiban kontraktual”.

Menurut Anoraga dan Pakarti (2019:59) adapun rumus untuk mengukur Harga saham adalah sebagai berikut:

$$Harga\ Saham = Harga\ Penutupan\ Saham$$

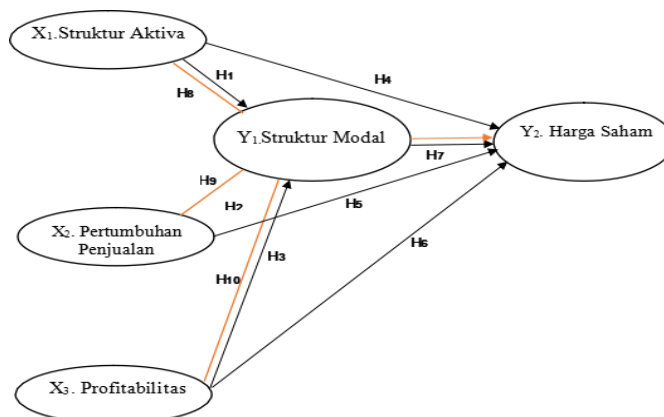
Keterangan:

Harga penutupan saham : Harga surat berharga yang diperdagangkan pada akhir hari kerja perdagangan

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dapat digunakan untuk mempermudah dalam menyusun skripsi tersebut sehingga penelitian ini dilakukan agar lebih terarah dan berkaitan satu dengan yang lainnya. Menurut Sarmanu (2017:36) mengemukakan bahwa “Pengaruh dan hubungan antar variabel dapat ditemukan dalam kerangka konseptual yang mencakup variabel-variabel yang diteliti”. Sedangkan menurut Widodo (2019:52) menyatakan bahwa “Kerangka konseptual atau kerangka pemikiran pada intinya dapat menjelaskan suatu hubungan antar variabel penelitian, inilah yang sangat dikuatkan oleh beberapa teori atau penelitian sebelumnya dan hal ini penyajiannya dari beberapa variabel yang mewakili suatu masalah pada penelitian tersebut”.

Penelitian ini dapat melihat hubungan antara variabel bebas yaitu Struktur aktiva (X_1), Pertumbuhan penjualan (X_2) dan Profitabilitas (X_3), variabel intervening Struktur modal (Y_1) dan variabel terikatnya Harga saham (Y_2). Berikut ini merupakan kerangka konseptual penelitian yang disusun pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

- H₁ : Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal;
- H₂ : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal;
- H₃ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal;
- H₄ : Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham;
- H₅ : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham;
- H₆ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal terhadap Harga Saham;
- H₇ : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham;
- H₈ : Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham melalui Struktur Modal;
- H₉ : Pertumbuhan Penjualan

- berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham melalui Struktur Modal;
- H₁₀ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham melalui Struktur Modal;

III. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini dimana yang dimaksud berupa proses pengumpulan data dari perencanaan sampai dengan akhir yaitu pelaporan. Menurut Sukmadanita (2017:52) “Rancangan Penelitian tersebut merupakan metode atau langkah-langkah yang perlu diikuti, jumlah waktu yang dibutuhkan untuk penelitian, sumber data dan jenis data yang dapat dikumpulkan dan diproses, semuanya dijelaskan oleh desain penelitian”.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian sebagai gambaran dalam pelaksanaan penelitian dengan dimulai dari *start*, dilanjutkan dengan melakukan observasi pada ringkasan saham dan laporan tahunan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia dan studi pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari

beberapa literatur sebagai referensi atau rujukan penelitian, selanjutnya mengkaji variabel bebas Struktur Aktiva (X_1), Pertumbuhan Penjualan (X_2) dan Profitabilitas (X_3), variabel intervening yaitu Struktur Modal (Y_1) dan variabel terikatnya yaitu Harga Saham (Y_2). Dilanjutkan dengan mengumpulkan data dari ringkasan saham dan laporan tahunan Bursa Efek Indonesia. Data yang diperoleh kemudian di analisis dan dari analisis tersebut ditarik kesimpulan dan saran untuk memperjelas penelitian yang dilakukan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:13) “Tempat penelitian dilakukan dengan tujuan ilmiah untuk mengumpulkan data untuk aplikasi dan penggunaan tertentu yang berkaitan dengan suatu target”. Proses pengumpulan data di lokasi penelitian ini tidak dilakukan secara langsung, melainkan dengan memanfaatkan data sekunder yang sudah ada sebelumnya atau terakses pada website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id yang berupa Laporan Keuangan beserta Laporan Tahunan perusahaan yang bergabung dalam Lembaga Pembiayaan.

Menurut Sujarweni (2014:73) “Waktu penelitian yaitu tanggal, bulan, atau tahun dimulainya kegiatan penelitian dikenal sebagai waktu penelitian”. Waktu penelitian adalah dihitung seberapa lama proses penelitian tersebut dilakukan. Menetapkan periode penelitian juga sangat penting untuk membuat proses penelitian lebih mudah, karena memungkinkan prosesnya selesai lebih cepat. Penelitian ini

dilaksanakan dalam jangka waktu kurang lebih 3 bulan yaitu dimulai pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2024.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:126) “Populasi adalah sekelompok benda atau orang yang memiliki jumlah dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Arikunto (2017:173) “Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian tahun 2019-2022.

Menurut Sujarweni (2015:81) “Sampel merupakan Populasi yang diteliti mencakup sampel dalam beberapa karakteristiknya”. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2017:124) “Purposive sampling metode pengambilan sampel yang disebut pengambilan sampel yang disengaja mempertimbangkan faktor-faktor tertentu”. Dapat diartikan bahwa setiap subjek yang ditarik dari populasi dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan lembaga pembiayaan yang terdaftar di BEI selama periode tahun penelitian 2019 – 2022
- b. Perusahaan lembaga pembiayaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian tahun 2019 –

2022 yang telah diaudit dan dipublikasikan di BEI

- c. Perusahaan lembaga pembiayaan yang memiliki aset diatas 5 Triliun.

Berdasarkan kriteria diatas, jumlah perusahaan yang termasuk kriteria dalam pengambilan sampel sebanyak 8 perusahaan. Maka jumlah sampel penelitian ni sebanyak 8 perusahaan x 4 tahun = 32 data laporan keuangan.

Metode Analisis Data

Terdapat pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel independen atau bebas dengan variabel dependen atau terikat dengan menggunakan variabel intervening (penghubung) berdasarkan data yang dikumpulkan dan dihasilkan untuk penelitian. Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model - Partial Least Square* (PLS-SEM).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id yang diambil dari laporan keuangan. Sampel penelitian terdiri dari 8 perusahaan lembaga pembiayaan. Berdasarkan laporan keuangan selama 4 tahun dari tahun 2019 sampai tahun 2022. Data deskriptif tersebut mengartikan data keuangan dan harus di anggap sebagai media informasi tambahan yang akurat dalam memahami hasil penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*) (Ghozali, 2018:107). Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Collinierity Statistics* (VIF) pada “*Inner VIF Values*” pada hasil analisis aplikasi *partial least square Smart PLS 3.0*. Pada aplikasi *Smart PLS 3.0* dikatakan tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik “Multikolinieritas” apabila nilai VIF (*Varians inflation factor*) $\leq 5,00$, namun apabila nilai VIF $> 5,00$, maka melanggar asumsi Multikolinieritas atau variabel bebas saling mempengaruhi (angka berwarna merah).

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing data penelitian tiap variabel berdistribusi normal atau tidak, dalam artian distribusi data tidak menjauhi nilai tengah (median) yang berakibat pada penyimpangan (standart deviasi) yang tinggi. Dalam pengujian menggunakan program *Smart PLS 3.0*, diktakan tidak melanggar asumsi normalitas apabila nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* dengan berada dalam rentang - 2,58 hingga 2,58.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variasi variabel dependen. Pengujian ini dapat diketahui melalui nilai *R-Square*. Perubahan nilai *R-Square* dapat

digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independent tertentu terhadap variabel laten dependen. Berdasarkan hasil penelitian uji koefisien determinasi, dapat diartikan bahwa:

- a) Variabel Struktur Aktiva (X_1), Pertumbuhan Penjualan (X_2) dan Profitabilitas (X_3) mempengaruhi Struktur Modal (Y_1) sebesar 0,553 (55,3%) dengan pengaruh cukup kuat, sedangkan sisanya 44,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
- b) Variabel Struktur aktiva (X_1), Pertumbuhan Penjualan (X_2) dan Profitabilitas (X_3) mempengaruhi Harga saham (Y_2) sebesar 0,114 (11,4%) dengan sangat rendah, sedangkan sisanya 88,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Analisis Persamaan Struktural (inner model)

Hasil analisis penelitian dengan menggunakan analisis Smart PLS (*partial least square*) tersebut selanjutnya dibuat persamaan struktural sebagai berikut:

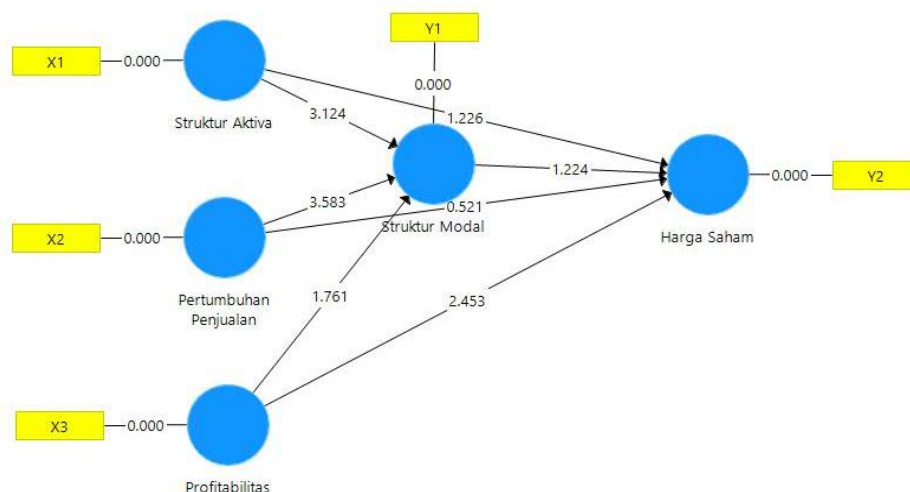
Persamaan Struktural (inner model)

Hasil uji statistik selanjutnya dapat dijabarkan ke dalam persamaan linear *inner model* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y_1 &= \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \\
 &= -0,41 X_1 - 0,623 X_2 - 0,179 X_3 \\
 Y_2 &= \beta_4 X_1 + \beta_5 X_2 + \beta_6 X_3 \\
 &= -0,206 X_1 + 0,082 X_2 + 0,344 X_3 \\
 Y_2 &= \beta_7 Y_1 \\
 &= 0,265 Y_1
 \end{aligned}$$

Persamaan Struktural (inner model) dengan menggunakan variabel intervening

$$\begin{aligned}
 Y_2 &= \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_7 Y_1 \\
 &= -0,41 X_1 - 0,623 X_2 - 0,179 X_3 + 0,265 Y_1
 \end{aligned}$$



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

Pembahasan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai sampel asli yaitu negatif (-0,41), Nilai T-

Statistic yaitu 3.124 ($> 1,964$) dan nilai P value yaitu sebesar **0,002** ($< 0,05$) maka dapat disimpulkan Struktur Aktiva (X_1) berpengaruh signifikan negatif terhadap Struktur Modal (Y_1), dengan demikian **Hipotesis 1 diterima**. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva dapat merubah struktur modal. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan aset tetap yang tinggi biasanya lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman dan ketersediaan jaminan yang tinggi dapat mengurangi biaya utang. Penelitian ini menolak hasil penelitian oleh Dewi dan Wahyuni (2023) yang menyatakan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur modal.

Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai sampel asli yaitu negatif (-0,623), Nilai T-Statistic yaitu 3,583 ($> 1,964$) dan nilai P value yaitu sebesar **0,000** ($< 0,05$) maka dapat disimpulkan Pertumbuhan Penjualan (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal (Y_1), dengan demikian **Hipotesis 2 diterima**. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan penjualan dapat merubah Struktur Modal. Hal ini dikarenakan pertumbuhan penjualan yang tinggi dapat menjadi suatu pertimbangan pertimbangan perusahaan untuk menentukan besarnya jumlah utang yang digunakan. Semakin tinggi penjualan maka semakin keuntungan yang diperoleh perusahaan. Penelitian ini

menolak hasil penelitian oleh Muyasaroh, dkk (2023) yang mengatakan bahwa Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai sampel asli yaitu negatif (-0,179), Nilai T-Statistic yaitu 1,761 ($< 1,964$) dan nilai P value yaitu sebesar **0,079** ($> 0,05$) maka dapat disimpulkan Profitabilitas (X_3) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Struktur Modal (Y_1), dengan demikian **Hipotesis 3 ditolak**. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas bisa mengubah struktur modal. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung akan menggunakan dana internal. Dimana perusahaan akan menggunakan dana internal terlebih dahulu, kemudian jika dana internal tidak mencukupi, dana akan diambil dari utang. Penelitian ini menolak hasil penelitian oleh Dewi, dkk (2019) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur modal.

Struktur Aktiva Terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai sampel asli yaitu negatif (-0,206), Nilai T-Statistic yaitu 1,226 ($< 1,964$) dan nilai P value yaitu sebesar **0,221** ($> 0,05$) maka dapat disimpulkan Stuktur Aktiva (X_1) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y_2) dengan demikian

Hipotesis 4 ditolak. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur aktiva dapat mengubah harga saham. Hal ini dikarenakan semakin naik struktur aktiva berarti aktiva tetap yang dimiliki perusahaan akan meningkat yang berakibat modal kerja dan kemampuan dari perusahaan untuk memenuhi kewajiban perusahaan yang akan jatuh tempo naik, sehingga perusahaan akan memerlukan modal dari saham sehingga harga saham akan naik. Penelitian ini menolak hasil penelitian oleh Madya dan Fajriah (2021) yang menyatakan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh negative dan signifikan terhadap Harga Saham.

Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai sampel asli yaitu negatif (-0,082), Nilai T-Statistic yaitu 0.521 (< 1,964) dan nilai P value yaitu sebesar **0,602** (<0,05) maka dapat disimpulkan Pertumbuhan Penjualan (X_2) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y_2) dengan demikian **Hipotesis 5 ditolak.** Berdasarkan hasil uji tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan penjualan dapat mengubah harga saham. Hal ini dikarenakan semakin tinggi pertumbuhan penjualan akan memerlukan modal kerja dan modal untuk investasi. Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian terdahulu oleh Thaib dan Laily (2023) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai sampel asli yaitu positif (0,344), Nilai T-Statistic yaitu 2,453 (> 1,964) dan nilai P value yaitu sebesar **0,015** (<0,05) maka dapat disimpulkan Profitabilitas (X_3) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham (Y_2) dengan demikian **Hipotesis 6 diterima.** Berdasarkan hasil uji tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas dapat mengubah harga saham. Hal ini dikarenakan lah yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi. Apabila perusahaan memiliki nilai profitabilitas tinggi pasti akan cenderung membuat harga saham tinggi maka dari itu hal tersebut akan mengakibatkan banyak investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang tinggi. Penelitian ini mendukung hasil penelitian oleh Pratiwi, dkk (2023) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Struktur Modal Terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai sampel asli yaitu positif (0,265), Nilai T-Statistic yaitu 1,224 (< 1,964) dan nilai P value yaitu sebesar **0,222** (>0,05) maka dapat disimpulkan Struktur Modal (Y_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y_2) dengan demikian **Hipotesis 7 ditolak.** Berdasarkan hasil uji tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur modal dapat mengubah harga saham.

Hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya komposisi pendanaan perusahaan yang berupa utang dan ekuitas tidak menyebabkan naik atau turunnya harga saham. Hal ini dikarenakan investor cenderung lebih memperhatikan bagaimana manajemen perusahaan menggunakan modal yang tersedia secara efektif dan efisien untuk menciptakan keuntungan. Hasil penelitian mendukung penelitian terdahulu oleh Murtiningtyas, dkk (2023) yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Struktur Aktiva Terhadap Harga Saham Melalui Struktur Modal

Hasil uji hipotesis kedelapan dengan mengacu pada nilai sampel asli yaitu negatif (-0,109), Nilai T-Statistic yaitu 1,057 ($< 1,964$) dan nilai P value yaitu sebesar **0,291** ($>0,05$) maka dapat disimpulkan Struktur Aktiva (X1) berpengaruh positif negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y2) melalui Struktur Modal (Y1) dengan demikian **Hipotesis 8 ditolak**. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur aktiva dapat mengubah harga saham melalui struktur modal. Hal ini dikarenakan Semakin struktur aktiva naik berarti aktiva tetap yang dimiliki perusahaan akan meningkat yang berakibat modal kerja dalam perusahaan untuk memenuhi kewajiban perusahaan yang akan jatuh tempo menurun, sehingga perusahaan memerlukan modal dari saham, sehingga harga saham akan turun. Penelitian ini menolak hasil penelitian oleh Dewi dan Wahyuni

(2023) dan Murtiningtyas, dkk (2023).

Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Melalui Struktur Modal

Hasil uji hipotesis kesembilan dengan mengacu pada nilai sampel asli yaitu negatif (-0,165), Nilai T-Statistic yaitu 1,144 ($< 1,964$) dan nilai P value yaitu sebesar **0,253** ($>0,05$) maka dapat disimpulkan Pertumbuhan Perusahaan (X2) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y2) melalui Struktur Modal (Y1) dengan demikian **Hipotesis 9 ditolak**. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Pertumbuhan penjualan dapat mengubah harga saham melalui struktur modal. Hal ini dikarenakan Jika tingkat pertumbuhan penjualan tinggi, maka biaya operasional juga akan tinggi, sehingga diperlukan dana dari dalam dan luar, dan struktur permodalan perusahaan akan berubah. Pertumbuhan penjualan yang tinggi akan mendongkrak harga saham karena banyak calon investor yang tertarik untuk berinvestasi di reksadana. Investor percaya bahwa pertumbuhan pendapatan yang tinggi meramalkan masa depan yang cerah bagi perusahaan. Hasil penelitian menolak hasil penelitian terdahulu oleh Muyasaroh, dkk (2019) dan Murtiningtyas, dkk (2023).

Profitabilitas Terhadap Harga Saham Melalui Struktur Modal

Hasil uji hipotesis kesepuluh dengan mengacu pada nilai sampel asli yaitu negatif (-0,048), Nilai T-Statistic yaitu 0,853 ($< 1,964$) dan nilai P value yaitu sebesar **0,291**

(>0,05) maka dapat disimpulkan Profitabilitas (X_3) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y_2) melalui Struktur Modal (Y_1) dengan demikian **Hipotesis 10 ditolak**. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas dapat mengubah harga saham melalui struktur modal. Hal ini dikarenakan struktur modal mampu menjadi mediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Ketika profitabilitas perusahaan besar maka perusahaan akan memilih mengurangi jumlah hutangnya untuk mengurangi risiko keuangan. Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian terdahulu oleh Dewi, dkk (2019) dan Murtiningtyas, dkk (2023).

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Struktur Aktiva (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur modal (Y_1) dengan demikian **Hipotesis 1 diterima;**
2. Pertumbuhan Penjualan (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur modal (Y_1) dengan demikian **Hipotesis 2 diterima;**
3. Profitabilitas (X_3) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Struktur Modal (Y_1) dengan demikian **Hipotesis 3 ditolak;**
4. Struktur Aktiva (X_1) berpengaruh negatif namun tidak

signifikan terhadap Harga Saham (Y_2) dengan demikian **Hipotesis 4 ditolak;**

5. Pertumbuhan Penjualan (X_2) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y_2) dengan demikian **Hipotesis 5 ditolak;**
6. Profitabilitas (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y_2) dengan demikian **Hipotesis 6 diterima;**
7. Struktur Modal (Y_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y_2) dengan demikian **Hipotesis 7 ditolak;**
8. Struktur Modal (X_1) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y_2) melalui Struktur Modal (Y_1) dengan demikian **Hipotesis 8 ditolak;**
9. Pertumbuhan Penjualan (X_2) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y_2) melalui Struktur Modal (Y_1) dengan demikian **Hipotesis 9 ditolak;**
10. Profitabilitas (X_3) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y_2) melalui Struktur Modal (Y_1) dengan demikian **Hipotesis 10 ditolak.**

Saran

Berdasarkan dari hasil simpulan diatas, berikut ada saran bagi peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil dari penelitian ini sangat berharap dapat menjadikan tambahan

referensi kepustakaan bagi mahasiswa Universitas Abdurachman Saleh Situbondo dan dapat dijadikan dasar pemikiran bagi kemungkinana adanya penelitian sejenis dimasa yang akan mendatang.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu dan disiplin ilmu manajemen ekonomi dan memperkaya ragam penelitian sebagai referensi karya ilmiah mengenai pengaruh Struktur aktiva dan Pertumbuhan penjualan terhadap Harga saham dengan Struktur modal sebagai variable intervening dan sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana asrata satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.

Bagi Perusahaan

Hasil penelitan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan positif bagi perkembangan perusahaan perbankan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta memberikan informasi tambahan bagi pihak perbankan sehingga managemen dapat meningkatkan atau memecahkan masalah yang ada dalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Akmaris, C. B., Wahyuni, I., Pramitasari, T. D. (2022). Pengaruh Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. FEB

UNARS. Volume 1 (10): 1980-1995.

<https://doi.org/10.36841/jme.v1i10.2248>

Anoraga, P., dan Pakarti, P. 2019. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azizah, F., A., N., Wahyuni, I., dan Ariyantiningasih, F. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. FEB UNARS. Volume 3 (4): 615-629. <https://doi.org/10.36841/jme.v3i4.4902>

Darmadji, T., dan Fakhruddin, H. 2012. *Pasar Modal di Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Selemba Empat.

Dewi, M., K., dan Wahyuni, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoensia Tahun 2017-2021. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Teknologi (AMBITEK)*. Volume 3 (1): 73-82. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v3i1.69>

Dewi, R., Suci, M., dan Mahardika, AA., N., Y., M. 2019. Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor *Property* Dan *Real Estate* DI BEI. *Jurnal Prospek*. Volume 1 (2): 59-66.

- <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23155>
- Fahmi, I. 2016. *Teori & Teknik Pengambilan Keputusan: Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Fitrianingsih, D., Kusnadi, E., dan Wiryaningtyas, D., P. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. FEB UNARS. Volume 2 (3): 510-526.
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i3.3253>
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS25*. Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S, S. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Indonesia.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Indonesia.
- Madya, E., dan Fajriah, Y. (2021). Pengaruh Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*. Volume 14 (1): 231-243.
<https://doi.org/10.51903/kompak.v14i1.260>
- Murtiningtyas., D., P., Giovanni, A., dan Verawati., D., M. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industry Tahun 2017-2021). *Jurnal Manajemen dan Profesional*. Volume 4 (1): 12-26.
<https://doi.org/10.32815/jpro.v4i1.1668>
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Muyasaroh, Agustin, F., Suhendi, D., dan Dahlia, I. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Industri Sub Sektor Otomotif. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 21 (1): 1-19.
<https://doi.org/10.31253/pe.v21i1.1772>
- Pratiwi, A., Herlambang., D.R., dan Nainggolan, F. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Volume 3 (3): 33-39.
<https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i2.600>
- Rafsandjani dan Firdian, R. 2017. *Pengantar Bisnis Bagi Pemula*. Malang: CV. Kautsar Abadi.
- Riyanto, A. 2015. *Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrual*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sarmanu. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*.

- Surabaya: Airlangga University Press.
- Sartono, A. 2011. *Manajemen Keuangan Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudana, I. M. 2011. *Manajemen Keuangan dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sudana, I. M. 2015. *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Edisi 9. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V., W. 2014. *Akuntansi Biaya: Teori & Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V., W. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukmadinata, N., S. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thaib, N., N., R., A., A., dan Laily., N. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pulp Dan Kertas Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Volume 12 (11): 1-16. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/5640/5683>
- Widodo. 2019. *Metode Penelitian: Populer dan Praktis*. Jakarta: Rajawali Pers.